

INTISARI

Teknologi informasi yang semakin pesat mendukung pengolahan dan penyajian informasi data-data keruangan. Kabupaten Kulonprogo memiliki banyak sekali aset obyek dan daya tarik wisata, sehingga memiliki kontribusi yang cukup dalam hal penyediaan obyek wisata, baik yang bersifat alami maupun buatan untuk dibuat sebuah peta pariwisata. Pembuatan peta pariwisata yang menarik dan mempunyai informasi yang lengkap dapat digunakan sebagai media promosi yang praktis serta mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu peta pariwisata yang memiliki kontribusi dalam memperkenalkan dan memajukan dunia pariwisata di Kabupaten Kulonprogo. Judul penelitian ini “ Aplikasi SIG Untuk Pembuatan Peta Pariwisata Kabupaten Kulonprogo Dengan Visual Basic” tersebut dipilih dan dilakukan. Obyek-obyek tersebut dipilih dan kemudian dibuat peta wisata beserta sistem informasinya.

Pelaksanaan penelitian membutuhkan dukungan perangkat keras yang sesuai dengan perangkat lunak yang digunakan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengolahan data sekunder didukung dengan data hasil survey. Dari data tersebut diolah dengan metode sistem di wilayah informasi geografi untuk dijadikan peta wisata dan sistem informasinya. SIG sebagai sistem berbasis komputer yang didesain untuk mengumpulkan, mengelola, memanipulasi, menganalisis dan menampilkan informasi spasial sangat membantu di dalam pengolahan data untuk dijadikan sebuah informasi kepariwisataan. Salahsatu teknik analisis yang sering digunakan dalam lingkup SIG adalah teknik overlay yaitu melakukan analisis keruangan dengan cara tumpangtumpang peta tematik untuk mendapatkan informasi tertentu.

Hasil dari penelitian menunjukkan sebanyak 26 obyek daya tarik wisata Kabupaten Kulonprogo disusun sebuah peta wisata dan dikemas dalam program Visual Basic. Dalam program Visual Basic ini terdapat beberapa menu yang memberikan beberapa informasi yang mendukung dan pengguna akan mudah dan cepat dalam memilih obyek yang dikehendaki yang terkumpul dalam satu menu pada tiap informasinya. Alasan dikemas dalam Visual Basic karena lebih praktis dan tidak memakan banyak tempat untuk menyimpannya.